

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program-Program Yang

Berikut adalah program yang akan di laksanakan di Rt 007 Desa Sumberagung :

2.1.1 Pembelajaran Dan Pembekalan Masyarakat Desa Sumberagung Terhadap Covid-19 Dan Pencegahannya

Dalam masa new normal adanya pandemi saat ini penting sekali untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk masyarakat desa khususnya desa Sumberagung mengingat bahaya virus ini. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi cara pencegahan penularan virus corona. Pengabdian masyarakat soal edukasi dalam pencegahan penularan Covid-19 dan penjelasan berkaitan dengan pelaksanaan pembatasan sosial. Sosialisasi dan edukasi dalam bentuk infografis di unggah melalui facebook , instagram dan media sosial lainnya dengan tujuan untuk menyadarkan dan memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun atau hand sanitizer, menutup hidung saat flu dan menutup mulut saat bersin dan batuk dengan menggunakan sapu tangan atau tisu, menghindari berjabat tangan serta menjaga jarak fisik (Physical Distancing) dan selalu memakai masker. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut dapat membantu imbauan pemerintah indonesia untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran serta mengurangi resiko infeksi Corona Virus Disesase (Covid-19).

2.1.2 Bakti Sosial Lingkungan Rt 007 Desa Sumberagung

Bakti sosial merupakan suatu bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat. Kegiatan bersih-bersih lingkungan masyarakat Rt 007 desa Sumberagung meningkatkan kepedulian dan kegiatan bakti sosial membantu pembentukan sikap kepekaan sosial dari diri kita. Tujuan dari bakti sosial yang di lakukan oleh mahasiswa yaitu dapat mengenal lingkungan desa itu

sendiri dan dapat menjalin silaturahmi dengan warga sekitar Rt 007 desa Sumberagung.

2.1.3 Penyelenggaran Panitia Qurban Idul Adha

Pada kegiatan ini mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan qurban Idul Adha dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Menyediakan sarung tangan untuk bapak-bapak dan melakukan pendataan pembagian daging qurban.

2.1.4 Penyemprotan Disinfektan

Penyebaran Virus Corona atau Covid-19 terus bertambah setiap harinya dan hal ini tentu membuat masyarakat tentu terus waspada. Terutama di daerah desa Sumberagung penyebaran virus corona ini masih terbilang minim atau masih zona hijau. Sumberagung merupakan desa yang masih tertinggal karena letaknya jauh dari kota dan tidak banyak warga asing yang datang dan pergi di desa ini. Untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran serta mengurangi penyebaran virus Corona, salah satu upaya saya yaitu dengan penyemprotan disinfektan di lingkungan Rt 007 desa Sumberagung. Dengan penyemprotan disinfektan dapat menghilangkan dan membunuh mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda yang mati.

2.1.5 Pembagian Masker

Pemerintah terus menghimbau dan meminta kepada masyarakat untuk menggunakan masker pada saat keluar rumah, baik masyarakat yang sehat maupun yang sedang sakit. Seseorang berada di luar rumah akan ada banyak sekali ancaman penularan virus. Dengan membagikan masker di lingkungan Rt 007 desa sumberagung membuat kesadaran warga selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah.

2.1.6 Membantu Siswa Belajar Saat Daring Dan Pengenalan Komputer

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perilaku kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Dampak yang luar biasa ini menciptakan tatanan baru pola kehidupan manusia di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kehidupan new normal pembelajaran siswa di SD Negeri 2 Sumberagung masih dilaksanakan secara daring. Ketika mengharuskan siswa belajar secara daring sedikitnya ada kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran secara daring yaitu seperti, tidak memiliki handphone dan jaringan internet yang buruk. Pembelajaran siswa saat daring dan pengenalan komputer sangat membantu siswa untuk mengetahui tentang informasi teknologi.

2.1.7 Pengembangan UMKM Desa Sumberagung Melalui Media Sosial

Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial seperti Instagram, Facebook dan WA adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang.

Produksi Cireng sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan, Cireng hasil produksi terkadang lama disimpan karena belum adanya pemesan yang mengambil. Inovasi dalam kemasan produk juga diperlukan agar penjualan Cireng lebih menarik konsumen karena selama ini kemasan yang digunakan tidak menggunakan logo, sehingga perhitungan penjualannya kurang maksimal. Pengembangan bisnis produk dengan media online dan inovasi desain logo sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat. Penggunaan internet semakin meluas dengan memasarkan produk Cireng Bu Mimin melalui media sosial seperti Instagram, membuat pemasaran produk Cireng ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

2.2 Waktu Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Keterangan Kegiatan
1.	Senin, 20 July 2020	Penyerahan surat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat kepada Bapak Kepala Desa
2.	Selasa, 21 July 2020	Bakti sosial bersama warga Rt 007 Desa Sumberagung
3.	Rabu, 22-25 July 2020	Membantu siswa belajar saat daring dan pengenalan komputer untuk siswa pelajar SD Negeri 2 Sumberagung
4.	Sabtu, 26-29 July 2020	Membagikan masker kepada warga Rt 007 Desa Sumberagung
5.	Jum'at, 31 July 2020	Penyelenggaraan panitia qurban Idul Adha
6.	Rabu, 5 Agustus 2020	Pembelajaran dan pembekalan masyarakat Desa Sumberagung terhadap Covid-19 dan pencegahannya
7.	Kamis, 6-7 Agustus 2020	Menanam jahe bersama ibu-ibu PKK
8.	Sabtu, 8-10 Agustus 2020	Penyemprotan disinfektan
9.	Selasa, 11-13 Agustus 2020	Pengembangan UMKM Desa Sumberagung melalui media sosial
10.	Sabtu, 15 Agustus 2020	Penyerahan bingkisan kepada Ibu Lurah

Table 1.7 Waktu kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil dari kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan di Rt 007 Desa Sumberagung :

2.3.1 Hasil Kegiatan Pembelajaran Pembekalan Covid-19

Pada program kerja dari hasil pembelajaran dan pembekalan masyarakat desa Sumberagung terhadap Covid-19, masyarakat dapat mengetahui sebaran kasus Covid-19 lebih luas dan masyarakat semua bisa preventif dalam meningkatkan ketahanan tubuh serta selalu menerapkan protocol kesehatan pada saat new normal seperti saat ini.



Gambar 2.1 Pengajaran Materi Covid-19



Gambar 2.2 Ibu-ibu PKK

2.3.2 Hasil Kegiatan Bakti Sosial

Pada hasil program kerja bakti sosial menciptakan lingkungan Rt 007 desa Sumberagung yang bersih dan sehat dengan warga membersihkan saluran irigasi dan membersihkan Masjid Al-Hikmah. Meningkatkan kerja sama antara warga lingkungan Rt 007 desa Sumberagung dan mahasiswa.



Gambar 2.3 Membersihkan Saluran Irigasi

2.3.3 Hasil Kegiatan Penyemprotan Disinfektan

Pada hasil program kerja ini meminimalisasi penyebaran serta mengurangi penyebaran virus Covid-19 dan penyemprotan disinfektan dapat menghilangkan dan membunuh mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda yang mati.



Gambar 2.3 Penyemprotan Disinfektan

2.3.4 Hasil Dari Pengajaran Siswa Saat Daring

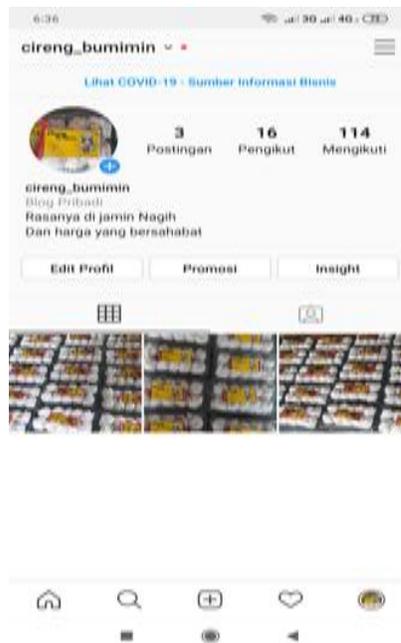
Pada hasil program kerja ini siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah dan mengetahui informasi teknologi seperti dengan pengenalan komputer, mengetahui cara membuka youtube untuk informasi pelajaran dan siswa dapat mengetahui cara menggunakan dasar Microsoft Word dengan laptop.



Gambar 2.4 Pengajaran Siswa

2.3.5 Hasil Kegiatan Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial

Hasil dari program kegiatan pada pengembangan bisnis ini adalah dengan media sosial seperti Instagram, Pembuatan akun instagram dapat membantu dalam memasarkan Produk Cireng secara luas agar dapat mempermudah memasarkan Produk Cireng khususnya masyarakat milenial dan para pendatang dari luar desa Sumberagung yang aktif dalam instagram.



Gambar 2.5 Media Pemasaran

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Sumberagung secara mandiri memiliki dampak positif yang lebih besar. Praktek kerja pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri ditengah situasi pandemi virus Covid-19 ditengah masyarakat memiliki dampak yang besar dimana pada situasi tersebut hampir semua kegiatan bergantung pada teknologi dan disisi lain disinilah peran mahasiswa praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dalam mengenalkan teknologi kepada masyarakat di desa Sumberagung yang mana tidak semua masyarakat mahir dalam melakukan kegiatan menggunakan teknologi saat ini. Terutama untuk sebagian para pelajar yang masih awam dan kurang paham tentang pembelajaran sekolah melalui daring. Pada sosialisasi tentang penanganan Covid-19 pun masyarakat masih perlu himbuan dimana keterbatasan informasi bagi masyarakat terkait bahaya Covid-19 masih sangat minim di daerah pedesaan merupakan salah satu tugas bagi mahasiswa praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 dan penganannya yaitu salah satunya dengan penyemprotan disinfektan

yang dilakukan di desa Sumberagung. Namun untuk dampak negatifnya pada dampak kegiatan ini adalah kurang maksimalnya kegiatan dikarenakan kegiatan PKPM dilakukan secara mandiri sehingga menguras tenaga dan pikiran mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKPM tersebut. Dari pemaparan tersebut dimana kegiatan PKPM yang dilakukan secara mandiri ditengah wabah pandemi Covid-19 memiliki dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat di desa Sumberagung.